

IMPLEMENTASI PEMBINAAN DANA BANTUAN OPERASIONAL SATUAN PENDIDIKAN JENJANG SEKOLAH MENENGAH PERTAMA DI KOTA JAMBI

Erwan Nur Arief¹, Siti Zubaidah², Rian Sri Rahayu³

^{1,2,3}Manajemen Pendidikan, Universitas Pamulang

¹erwannurrief@gmail.com, ²dosen00659@unpam.ac.id,

³dosen00969@unpam.ac.id

ABSTRACT

This study aims to describe the implementation of the School Operational Assistance Fund (BOSP) guidance program at the junior secondary school level in Jambi City. The study employed a qualitative approach with a descriptive method. The research informants consisted of the Head of the Junior Secondary Education Division of the Jambi City Education Office, the BOSP Management Team of the Jambi City Education Office, and principals from one public and one private junior secondary school selected through purposive sampling. Data were collected through in-depth interviews, observations, and document analysis, and were analyzed using the interactive model of Miles, Huberman, and Saldaña, which includes data reduction, data display, and conclusion drawing/verification. Data trustworthiness was ensured through credibility, transferability, dependability, and confirmability. The findings indicate that the implementation of the BOSP guidance program in Jambi City has been carried out effectively based on the indicators of program understanding, target accuracy, timeliness, goal attainment, and tangible outcomes. Guidance activities, including socialization, technical assistance, coaching clinics, and support in the use of the ARKAS application, have enhanced schools' understanding and compliance with BOSP management, resulting in more orderly, transparent, and accountable financial governance. However, several challenges remain, including frequent regulatory changes, disparities in the competencies of BOSP management personnel, and delays in fund disbursement. In addition, the evaluation of the guidance program has primarily focused on administrative compliance and has not comprehensively assessed its impact on educational quality improvement. Therefore, future guidance programs should emphasize strengthening the competencies of BOSP managers, improving performance-based monitoring and evaluation systems, and developing success indicators that are oriented toward enhancing the quality of education.

Keywords: School Operational Assistance Fund, implementation of guidance, BOSP, school financial management,

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan implementasi pembinaan Dana Bantuan Operasional Satuan Pendidikan (BOSP) pada jenjang Sekolah Menengah

Pertama di Kota Jambi. Penelitian menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Informan penelitian terdiri atas Kepala Bidang SMP Dinas Pendidikan Kota Jambi, Tim BOS Dinas Pendidikan Kota Jambi, serta kepala SMP negeri dan swasta yang dipilih secara purposive. Data dikumpulkan melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi, kemudian dianalisis meliputi reduksi data, penyajian data, serta penarikan kesimpulan. Keabsahan data diuji melalui credibility, transferability, dependability, dan confirmability. Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi pembinaan Dana BOSP di Kota Jambi telah berjalan dengan baik berdasarkan indikator pemahaman program, ketepatan sasaran, ketepatan waktu, tercapainya tujuan, dan perubahan nyata. Pembinaan melalui sosialisasi, asistensi, *coaching clinic*, serta pendampingan penggunaan aplikasi ARKAS mampu meningkatkan pemahaman dan kepatuhan sekolah dalam pengelolaan Dana BOSP sehingga tata kelola keuangan menjadi lebih tertib, akuntabel, dan sesuai dengan ketentuan. Meskipun demikian, masih ditemukan beberapa kendala, antara lain perubahan regulasi yang dinamis, perbedaan kompetensi sumber daya manusia pengelola Dana BOSP, serta belum optimalnya ketepatan waktu penyaluran dana. Selain itu, evaluasi keberhasilan pembinaan masih berfokus pada aspek administratif dan belum mengukur secara komprehensif dampaknya terhadap peningkatan mutu pendidikan. Oleh karena itu, pembinaan pada masa mendatang perlu diarahkan pada penguatan kompetensi pengelola, penyempurnaan sistem monitoring dan evaluasi berbasis kinerja, serta pengembangan indikator keberhasilan yang berorientasi pada peningkatan kualitas pendidikan.

Kata Kunci: Dana Bantuan Operasional Satuan Pendidikan, implementasi pembinaan, BOSP, pengelolaan keuangan sekolah

A. Pendahuluan

Pengelolaan Dana Bantuan Operasional Satuan Pendidikan (BOSP) merupakan salah satu upaya pemerintah untuk mendukung pendidikan yang bermutu dan merata. Dana BOSP bertujuan membantu sekolah dalam membiayai operasional pendidikan, sehingga dapat meningkatkan aksesibilitas dan kualitas pembelajaran bagi peserta didik. Namun, pengelolaan dana ini

sering kali menghadapi berbagai tantangan, seperti penyalahgunaan dana, kurangnya transparansi, dan lemahnya pembinaan. Gagasan mengenai pembinaan dalam pengelolaan dana BOSP berangkat dari kebutuhan akan sistem yang lebih transparan dan akuntabel. Dalam konteks ini, pembinaan tidak hanya berfokus pada peningkatan kapasitas kepala sekolah dan bendahara tetapi juga pada pemberdayaan seluruh

komunitas sekolah untuk memahami pentingnya penggunaan dana secara tepat guna. Pembinaan juga harus melibatkan teknologi informasi untuk mempermudah pelaporan dan monitoring secara real-time.

Kota Jambi sebagai salah satu daerah dengan progres penyaluran dana BOSP di tiga tahun terakhir memiliki angka pencapaian yang sangat baik, serta tingkat kepatuhan penggunaan dana BOSP dari satuan Pendidikan yang relatif tinggi di jenjang SMP, menyelesaikan tantangan yang kompleks dalam pengelolaan dana BOSP. Pemahaman regulasi yang baik, integrasi sistem pelaporan digital, dan pendampingan dari pihak-pihak terkait yang dilaksanakan, memperlihatkan hasil dari pengelolaan dana BOSP. Oleh karena itu, pembinaan dari Dinas Pendidikan Kota Jambi menjadi krusial untuk memastikan bahwa sekolah mampu mengelola dana BOS sesuai Juknis BOSP, menyusun laporan pertanggungjawaban secara tepat waktu dan akuntabel, serta menerapkan strategi pengelolaan yang berdaya guna dan berorientasi pada peningkatan mutu pendidikan.

Beberapa faktor mendukung keberhasilan pembinaan, seperti

komitmen kepala sekolah, kompetensi bendahara, serta dukungan teknologi informasi. Namun, kendala utama yang sering muncul di Satuan Pendidikan jenjang SMP di wilayah Kota Jambi adalah keterbatasan sumber daya manusia, lemahnya monitoring, dan kurangnya intensitas pembinaan. Hal ini berdampak negatif terhadap efektivitas pengelolaan dana BOS, yang pada akhirnya dapat menghambat peningkatan mutu pendidikan di SMP Kota Jambi.

Pembinaan yang dilakukan oleh Dinas Pendidikan tidak hanya berfungsi sebagai pengawasan, tetapi juga sebagai pendampingan agar sekolah memahami regulasi, menghindari penyimpangan, dan meningkatkan kapasitas manajerial. Namun, dalam praktiknya masih ditemukan berbagai kendala, seperti ketidaksesuaian penggunaan dana dengan Juknis, keterlambatan penyusunan laporan pertanggungjawaban, ketimpangan pembinaan antara sekolah di wilayah perkotaan dan pedesaan, dan rendahnya efektivitas pembinaan sehingga masih terjadi penyimpangan penggunaan dana.

Tabel 1.
Penyaluran BOS Reguler Kota Jambi
Tahun Anggaran 2023 s.d. 2025

2023	2024	2025
Rp. 27.711.754.626	Rp. 27.536.739.961	Rp. 28.472.400.000

Sumber: Dinas Pendidikan Kota Jambi pada bos.kemdikbud.go.id [diakses pada tanggal 29 November 2025 pukul 16:05 WIB]

Penelitian ini didorong oleh fenomena penyaluran dana BOS yang mengalami kenaikan yang signifikan dari tahun 2023 ke 2025 di Kota Jambi. Data menunjukkan sedikit penurunan anggaran dari Rp. 27.711.754.626,- pada tahun 2023 menjadi Rp. 27.536.739.961,- pada tahun 2024, kemudian meningkat signifikan pada tahun 2025 menjadi Rp. 28.472.400.000,-. Selain itu, waktu penyaluran dana BOSP yang relatif stabil pada gelombang awal penyaluran dari tahun 2023 ke tahun 2025 di Kota Jambi. Berdasarkan waktu penyaluran dana BOS tersebut memunculkan pertanyaan seperti apa pembinaan terhadap pengelolaan dana BOSP di sekolah menengah pertama di Kota Jambi.

Tabel 3,
Tabel Kesesuaian Penggunaan Dana BOS
Reguler per Komponen Jenjang SMP
Tahun 2025 di Kota Jambi

No.	Komponen	Belum Sesuai	Sudah Sesuai
1.	Sarpras	1	69
2.	Buku	41	29

No.	Komponen	Belum Sesuai	Sudah Sesuai
3.	Honor	13	57

Sumber: Kemdikdasmen pada <https://dapomart.kemdikbud.go.id/>, diakses tanggal 31 Juli 2025

Kondisi penggunaan dana BOS Reguler dengan Kesesuaian Juknis BOSP Tahun 2025, secara umum sebanyak 42 Satuan Pendidikan belum sesuai dengan juknis, 28 Satuan Pendidikan yang sudah sesuai. Data rerata nasional penggunaan dana BOS Reguler dengan Kesesuaian Juknis BOSP Tahun 2025 untuk jenjang SMP yang sudah mengaktifasikan Kertas Kerja, sebanyak 61,39% belum sesuai, dan 38,20% sudah sesuai. Data waktu penyaluran dana BOS yang stabil di gelombang awal serta banyaknya jumlah satuan pendidikan dibandingkan dengan rerata nasional untuk yang sudah sesuai penggunaan dana BOS Reguler nya dengan ketentuan juknis BOSP tahun 2025 memunculkan pertanyaan seperti apa pembinaan terhadap pengelolaan dana BOSP di sekolah menengah pertama di Kota Jambi. Dengan demikian, penelitian ini berupaya untuk mengetahui bagaimana implementasi pembinaan dana BOSP di tingkat sekolah menengah pertama.

Penelitian Taddi, I. L., Tampi, g., & Kolondam, h. (2020) menunjukkan bahwa meskipun ada monitoring pengelolaan Dana Bantuan Operasional Sekolah oleh Dinas Pendidikan dengan cara memberi pengarahan serta evaluasi yang menghasilkan temuan mengenai kurang maksimal nya pengelolaan Dana Bantuan Operasional Sekolah menunjukkan bahwa meskipun ada monitoring pengelolaan Dana Bantuan Operasional Sekolah oleh Dinas Pendidikan dengan cara memberi pengarahan serta evaluasi yang menghasilkan temuan mengenai kurang maksimal nya pengelolaan Dana Bantuan Operasional Sekolah. Penelitian Taddi, I. L., Tampi, g., & Kolondam, h. (2020) merekomendasikan selalu konsisten dalam pengelolaan Dana Bantuan Operasional Sekolah serta melakukan Tindakan korektif.

Implementasi pembinaan dalam pengelolaan dana BOS melibatkan pendekatan holistik yang mencakup aspek perencanaan matang sesuai kebutuhan sekolah. Hal ini termasuk penyusunan anggaran berdasarkan prioritas sekolah serta pelibatan semua pihak dalam proses perencanaan agar tercipta rasa

tanggung jawab kolektif terhadap penggunaan dana tersebut.

Dalam konteks kebijakan terbaru, perubahan regulasi terkait syarat penerima dana BOSP memberikan fleksibilitas lebih besar bagi sekolah untuk mengakses bantuan ini tanpa batasan jumlah siswa minimal. Permendikdasmen Nomor 8 Tahun 2025 memberikan petunjuk teknis terkait pengelolaan dana BOSP, termasuk prinsip fleksibilitas dan efektivitas dalam penggunaannya. Namun, fleksibilitas ini harus diimbangi dengan sistem pembinaan yang lebih ketat agar tidak terjadi penyalahgunaan dana di tingkat sekolah.

Dengan latar belakang tersebut, penelitian mengenai Implementasi Pembinaan Dana Bantuan Operasional Satuan Pendidikan Jenjang Sekolah Menengah Pertama di Kota Jambi menjadi sangat relevan untuk dilakukan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seperti apa Pembinaan Dana Bantuan Operasional Satuan Pendidikan Jenjang Sekolah Menengah Pertama di Kota Jambi.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode

deskriptif. Pendekatan kualitatif dipilih karena bertujuan untuk memperoleh pemahaman yang mendalam mengenai implementasi pembinaan Dana Bantuan Operasional Satuan Pendidikan (BOSP) pada jenjang Sekolah Menengah Pertama (SMP) di Kota Jambi. Melalui metode deskriptif, penelitian berupaya menggambarkan secara sistematis proses pembinaan, pelaksanaan kebijakan, serta berbagai faktor yang memengaruhi efektivitas implementasi pembinaan BOSP berdasarkan kondisi yang terjadi di lapangan.

Penelitian dilaksanakan di Dinas Pendidikan Kota Jambi yang beralamat di Lrg. Doning No. 4, Paal Lima, Kecamatan Kota Baru, Kota Jambi, Jambi 36129. Penelitian berlangsung pada bulan Juli 2025 sampai dengan Juni 2026 yang meliputi tahap persiapan, pengumpulan data, analisis data, hingga penyusunan laporan penelitian.

Subjek penelitian ditentukan menggunakan teknik purposive sampling, yaitu pemilihan informan berdasarkan pertimbangan bahwa mereka memiliki pengetahuan, pengalaman, dan keterlibatan langsung dalam pelaksanaan

pembinaan Dana BOSP. Subjek penelitian terdiri atas Kepala Bidang Sekolah Menengah Pertama Dinas Pendidikan Kota Jambi, Tim BOS Dinas Pendidikan Kota Jambi, serta kepala satuan pendidikan jenjang SMP yang mewakili satu sekolah negeri dan satu sekolah swasta di Kota Jambi.

Pengumpulan data dilakukan melalui wawancara mendalam, observasi, dan studi dokumentasi. Wawancara digunakan untuk memperoleh informasi mengenai perencanaan, pelaksanaan, monitoring, evaluasi, serta kendala dalam pembinaan Dana BOSP. Observasi dilakukan untuk mengamati secara langsung pelaksanaan kegiatan pembinaan dan implementasi pengelolaan Dana BOSP di satuan pendidikan. Sementara itu, dokumentasi digunakan untuk melengkapi data melalui berbagai dokumen resmi, seperti petunjuk teknis, laporan pembinaan, laporan penggunaan Dana BOSP, notulen rapat, serta dokumen pendukung lainnya.

Analisis data dilakukan meliputi reduksi data, penyajian data, serta penarikan kesimpulan dan verifikasi. Reduksi data dilakukan dengan

menyeleksi, mengelompokkan, dan menyederhanakan data yang diperoleh dari lapangan. Selanjutnya, data disajikan dalam bentuk uraian naratif sehingga memudahkan peneliti dalam memahami hubungan antartemuan. Tahap terakhir dilakukan dengan menarik kesimpulan yang terus diverifikasi selama proses penelitian agar hasil yang diperoleh memiliki tingkat keakuratan yang tinggi.

Keabsahan data dalam penelitian ini diuji menggunakan empat kriteria trustworthiness, yaitu credibility (derajat kepercayaan), transferability (keteralihan), dependability (kebergantungan), dan confirmability (kepastian). Credibility dilakukan melalui triangulasi sumber, triangulasi teknik, dan member checking kepada informan. Transferability dicapai dengan menyajikan deskripsi penelitian secara rinci sehingga memungkinkan pembaca menilai keterterapan hasil penelitian pada konteks lain. Dependability dilakukan melalui audit terhadap seluruh proses penelitian agar pelaksanaannya konsisten dan dapat dipertanggungjawabkan. Sementara itu, confirmability dilakukan dengan memastikan bahwa

seluruh temuan penelitian berasal dari data lapangan dan didukung oleh bukti-bukti empiris sehingga hasil penelitian bersifat objektif dan dapat diverifikasi.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Berdasarkan temuan-temuan penelitian baik temuan yang diperoleh dari hasil observasi langsung, wawancara, maupun melalui observasi dokumentasi, maka dapat diketahui bahwa para aktor yang terlibat dalam pembinaan dana BOSP jenjang SMP di Kota Jambi sangat memahami program yang dibebankan.

Berkenaan dengan indikator pemahaman program, temuan penelitian menunjukkan bahwa para aktor yang terlibat sangat memahami program dana BOSP, yang mencakup tiga peraturan yang mendasari dalam pengelolaan dana BOSP, baik yang dapat dipahami oleh para aparatur pemerintahan di Dinas Pendidikan Kota Jambi, maupun Kepala Sekolah SMP Negeri 19 Kota Jambi dan Kepala Sekolah SMP 2 Xaverius 2 Kota Jambi sebagai penerima manfaat pembinaan dana BOSP. Pengelolaan Dana BOSP diatur oleh tiga Peraturan, terkait Mekanisme

Penyaluran dan Tahapan Penyaluran diatur oleh Kementerian Keuangan dalam Peraturan Menteri Keuangan Nomor 119 Tahun 2025 tentang Pengelolaan Dana Alokasi Khusus Non Fisik, terkait Sasaran, Syarat dan Kriteria Penerima, dan Penggunaan Dana diatur dalam Peraturan Menteri Pendidikan Dasar dan Menengah No 8 Tahun 2026 tentang Petunjuk Teknis Pengelolaan Dana Bantuan Operasional Satuan Pendidikan, dan terkait Tata Kelola Pencatatan, Penatausahaan, dan Pertanggungjawaban Keuangan diatur dalam Peraturan Menteri dalam Negeri Nomor 3 Tahun 2023 tentang Pengelolaan Dana BOS pada Pemerintah Daerah. Fungsi pemerintah daerah dalam pengelolaan dana BOSP selain pembinaan juga pengawasan, Dimana fungsi pembinaan terdapat pada Dinas Pendidikan mulai dari perencanaan, penatausahaan, sampai dengan pelaporan agar sesuai dengan ketentuan. Selanjutnya untuk fungsi pengawasan terdapat pada APIP (Aparatur Pengawasan Intern Pemerintah) pada inspektorat daerah. Proses perencanaan dana BOSP dimulai dengan perencanaan yang

melibatkan seluruh pemangku kepentingan sekolah.

Tepat sasaran dalam pembinaan dana BOSP jenjang SMP di Kota Jambi, telah ditemukan dalam penelitian ini yang menunjukkan bahwa SDM yang menjadi target pembinaan dana BOSP sudah sesuai dan tepat sasaran yaitu Kepala Satuan pendidikan, sebagaimana tercantum dalam Permendikdasmen No. 8 Tahun 2026 tentang petunjuk teknis pengelolaan dana BOSP pasal 65 ayat 2, bahwa tim BOS sekolah terdiri atas kepala sekolah sebagai penanggung jawab, bendahara sekolah, dan anggota. Selanjutnya pembinaan yang dilakukan dalam hal pengelolaan dana BOSP mulai dari perencanaan, pelaksanaan, sampai dengan pelaporan sudah sesuai dengan peraturan yang berlaku. Pembinaan dalam hal perencanaan dan pelaksanaan dana BOSP, dinas pendidikan kota jambi telah memastikan Satuan Pendidikan menyusun perencanaan berbasis data berdasarkan hasil evaluasi diri Satuan Pendidikan serta rapor pendidikan, memastikan semua RKAS pada Satuan Pendidikan telah disusun sesuai dengan tahapan perencanaan dan penganggaran Dana BOSP,

memastikan semua RKAS pada Satuan Pendidikan telah diinput dalam sistem aplikasi yang ARKAS, serta memastikan semua Satuan Pendidikan menggunakan Dana BOSP sesuai dengan perencanaan Satuan Pendidikan. Kemudian pembinaan dalam hal pelaporan dana BOSP, dinas pendidikan Kota Jambi telah memastikan pelaporan dan pertanggungjawaban Dana BOSP disusun berdasarkan hasil pelaksanaan penatausahaan Dana BOSP, memastikan satuan pendidikan melakukan Pelaporan dan pertanggungjawaban termasuk pemeriksaan dan verifikasi atas penyelesaian pengadaan barang/jasa dan penggunaan dana tahun berkenaan, serta memastikan semua Satuan Pendidikan sesuai dengan tahapan pelaporan dan pertanggungjawaban Dana BOSP,

Pembinaan dana BOSP jenjang SMP di Kota Jambi yang dinilai tepat sasaran dan ditemukan dalam penelitian disebabkan karena keberhasilan dinas pendidikan Kota Jambi dalam melakukan kegiatan tatakelola pemerintahan dalam upaya mensukseskan pengelolaan dana BOSP yang berkualitas dan sesuai dengan aturan. Dalam hal ini, dinas

pendidikan Kota Jambi mampu meningkatkan kapasitas penanggung jawab pengelola dana BOSP dalam mencapai tujuan untuk kebermanfaatan dana BOSP yang lebih maksimal, seperti yang diungkapkan Candra, E. (2020:343-362), bahwa Pembinaan pada dasarnya merupakan suatu aktivitas atau kegiatan yang dilakukan secara sadar, berencana, terarah, dan teratur secara bertanggungjawab dalam rangka menumbuhkan, meningkatkan, dan mengembangkan kemampuan serta sumber-sumber yang tersedia untuk mencapai tujuan.

Pembinaan dana BOSP jenjang SMP yang dilakukan di Kota Jambi sudah sejalan dengan waktu yang dijadwalkan sebelumnya. Pembinaan terkait pendampingan pelaporan dana BOSP yang berdasarkan Permedikdasmen No 8 Tahun 2026 tentang petunjuk teknis penggunaan dana BOSP Pasal 56 ayat 2, yang berbunyi Penyampaian laporan realisasi penggunaan Dana BOSP dilaksanakan paling lambat tanggal 31 Juli tahun anggaran berkenaan untuk laporan realisasi penggunaan Dana BOP PAUD Reguler, Dana BOS Reguler, atau Dana BOP Kesetaraan Reguler tahap

I yang ada di Satuan Pendidikan dan tanggal 31 Januari tahun anggaran berikutnya untuk laporan realisasi keseluruhan penggunaan Dana BOSP yang diterima dalam satu tahun anggaran, serta pada ayat 3, Laporan realisasi penggunaan dana tahap I digunakan sebagai dasar penyaluran tahap II tahun anggaran berkenaan. Data penyaluran tahap I dana BOSP tahun 2025 di Kota Jambi menunjukkan bahwa dari 70 Satuan Pendidikan jenjang SMP yang ada di Kota Jambi, sebanyak 94,2 persen disalurkan pada gelombang pertama yaitu di bulan Januari, sebanyak 5,7 persen satuan pendidikan disalurkan pada gelombang kedua di bulan Februari. Sedangkan data penyaluran tahap II dana BOSP tahun 2025, sebanyak 29 Satuan Pendidikan disalurkan pada gelombang pertama di bulan Juli, 8 Satuan Pendidikan disalurkan pada gelombang ke tiga yaitu di bulan Agustus, 31 Satuan Pendidikan disalurkan pada gelombang ke empat di bulan September, dan masing-masing 1 sekolah pada gelombang ke empat dan ke lima yang disalurkan pada bulan Oktober.

Keberhasilan pembinaan dana BOSP jenjang SMP di Kota Jambi

dalam pendampingan pengelolaan dana BOSP mulai dari perencanaan, pengelolaan, dan pelaporan agar tepat waktu sangat dipengaruhi oleh meningkatnya pengetahuan, kemampuan dari pengelola dana BOSP di satuan pendidikan yang sudah diberikan pembinaan. Mengacu kepada Aprianto, R., Purnawati, A., & Syah, K. (2021:321-329), menjelaskan bahwa Pembinaan merupakan suatu cara untuk dapat meningkatkan, mengembangkan pengetahuan, kemampuan dan keterampilan serta sikap seseorang atau kelompok sehubungan dengan kegiatan, pekerjaan maupun proses produksi, dengan faktor dalam pembinaan adalah (a) Perencanaan Program Pembinaan yaitu perencanaan program latihan yang sistematis dan terstruktur, (b) Metode Pembinaan yang digunakan, (c) Evaluasi dan Pengukuran Prestasi Pembinaan yang efektif memerlukan evaluasi untuk menilai kemajuan program, (d) Keterlibatan Stakeholder Pembinaan, (e) Penghargaan terhadap Prestasi. Dalam kaitan ini, pengembangan pengetahuan, kemampuan, maupun keterampilan, bentuk dan metode pembinaan, evaluasi, serta keterlibatan stakhoder

mengenai pengelolaan dana BOSP sangat diperhatikan oleh Dinas Pendidikan Kota Jambi.

Berkenaan dengan indikator tercapainya tujuan, pembinaan dana BOSP jenjang SMP yang dilakukan di Kota Jambi sudah sejalan dengan tujuan yang telah ditetapkan. Dalam kaitannya dengan komponen penggunaan dana BOSP, dalam Permendikdasmen Nomor 8 Tahun 2026 Pasal 42 ayat 1 disebutkan bahwa Komponen penggunaan Dana BOS Reguler meliputi penerimaan Murid baru, pengembangan perpustakaan, pelaksanaan kegiatan pembelajaran dan ekstrakurikuler, pelaksanaan kegiatan asesmen dan evaluasi pembelajaran, pelaksanaan administrasi kegiatan sekolah, pengembangan profesi guru dan tenaga kependidikan, pembiayaan langganan daya dan jasa; pemeliharaan sarana dan prasarana sekolah, penyediaan alat multimedia pembelajaran, penyelenggaraan kegiatan peningkatan kompetensi keahlian, penyelenggaraan kegiatan dalam mendukung keterserapan lulusan, dan/atau pembayaran honor. Dari 12 komponen penggunaan dana BOSP tersebut, terdapat 3 komponen yang

diatur dalam hal persentase penggunaannya dalam dalam Permendikdasmen Nomor 8 Tahun 2026 Pasal 42 ayat 2-4, yang berbunyi Pengembangan perpustakaan merupakan komponen wajib dalam penggunaan Dana BOS Reguler dengan paling sedikit 10% (sepuluh persen) dari keseluruhan jumlah alokasi Dana BOS Reguler yang diterima oleh Satuan Pendidikan untuk penyediaan buku, kemudian terkait komponen pemeliharaan sarana dan prasarana sekolah penggunaannya paling banyak 20% (dua puluh persen) dari keseluruhan jumlah alokasi Dana BOS Reguler yang diterima oleh Satuan Pendidikan, dan untuk komponen pembayaran honor penggunaannya paling banyak 20% (dua puluh persen) dari keseluruhan jumlah alokasi Dana BOS Reguler yang diterima untuk Satuan Pendidikan negeri dan paling banyak 40% (empat puluh persen) dari keseluruhan jumlah alokasi Dana BOS Reguler yang diterima untuk Satuan Pendidikan yang diselenggarakan oleh masyarakat (sekolah swasta). Berdasarkan data dari Dinas Pendidikan Kota Jambi, untuk komponen pemeliharaan sarana dan prasarana sebanyak 98,5

persen Satuan Pendidikan jenjang SMP di Kota Jambi sudah memenuhi ketentuan penggunaan komponen pemeliharaan sarana dan prasarana tidak melebihi 20% dari keseluruhan jumlah alokasi dana BOS Reguler, untuk komponen pembayaran honor sebanyak 81,4 persen Satuan Pendidikan jenjang SMP di Kota Jambi sudah memenuhi ketentuan penggunaan komponen pembayaran honor untuk satuan Pendidikan negeri tidak melebihi 20 dan untuk sekolah swasta tidak melebihi 40 persen dari keseluruhan jumlah alokasi dana bos regular yang diterima satuan Pendidikan, dan untuk komponen pengembangan perpustakaan terkait penyediaan buku sebanyak 41,4 persen Satuan Pendidikan jenjang SMP di Kota Jambi sudah memenuhi penggunaan dana BOS nya paling sedikit 10 persen dari keseluruhan jumlah alokasi dana BOS Reguler yang diterima satuan Pendidikan. Dalam hal ini, para aktor yang bertugas di Dinas Pendidikan Kota Jambi telah melaksanakan pengarahannya tentang penggunaan dana BOSP agar satuan Pendidikan patuh terhadap peraturan yang berlaku. Ditegaskan oleh Supriatna, pengarahannya adalah proses

memberikan petunjuk, instruksi, atau nasihat secara langsung kepada seseorang atau kelompok agar mereka mengetahui apa yang harus dilakukan dan bagaimana cara melakukannya sesuai tujuan yang ingin dicapai. (Supriatna, D. (2020:310-330).

Terdapatnya perubahan-perubahan nyata sebagai dampak dari implementasi pembinaan dana BOSP jenjang SMP di Kota Jambi telah menunjukkan dampak signifikan dan terbukti telah berpengaruh terhadap pengelolaan dana BOSP di satuan Pendidikan. Terdapat tiga perubahan nyata sebagai dampak dari pembinaan dana BOSP jenjang SMP yang dilakukan di dinas pendidikan Kota Jambi yaitu terkait perencanaan dan penganggaran, pelaksanaan penatausahaan, serta pelaporan dan pertanggungjawaban. Pelaksanaan pembinaan terkait Perencanaan dan penganggaran yang tepat berkaitan dengan penggunaan dana BOSP yang berbasis data akan terjadi peningkatan manfaat dana BOSP yang lebih besar bagi satuan Pendidikan. Sebagaimana menurut Dini, R. R., Ermita, E., Nelitawati, N., & Jasrial, J. (2021:162-167), Peningkatan (Improvement)

merupakan bertambahnya kualitas, kuantitas, atau efektivitas dari suatu hasil atau kinerja. Pelaksanaan penatausahaan berkaitan dengan kesesuaian antara penggunaan dana dengan dokumen perencanaan dan penganggaran yang telah diinput di ARKAS, serta melakukan evaluasi mengenai pencatatan secara lengkap yang disertai dengan bukti-bukti pendukung, termasuk dokumentasi pelaksanaan pengadaan barang/jasa sesuai dengan ketentuan yang berlaku dalam penggunaan Dana BOSP oleh Satuan Pendidikan. Menurut Menurut Dini, R. R., Ermita, E., Nelitawati, N., & Jasrial, J, Evaluasi (Evaluation) adalah proses menilai, mengukur, dan menganalisis hasil kegiatan untuk mengetahui efektivitas dan menentukan langkah perbaikan. Pelaporan dan pertanggungjawaban berkaitan dengan pembinaan oleh dinas Pendidikan Kota Jambi mengenai hasil verifikasi dan validasi laporan penggunaan dana BOSP yang disusun berdasarkan hasil pelaksanaan dan penatausahaan termasuk pemeriksaan dan verifikasi penyelesaian pengadaan barang/jasa yang sudah disampaikan pada ARKAS. Istilah pembinaan menurut Dini, R. R., Ermita, E., Nelitawati, N.,

& Jasrial, J. (2021:162-167) adalah usaha atau tindakan yang dilaksanakan dalam rangka mendapat hasil yang lebih sempurna melalui satu kegiatan baik itu berupa bimbingan, pengarahan dan pengawasan.

D. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai implementasi pembinaan Dana Bantuan Operasional Satuan Pendidikan (BOSP) jenjang Sekolah Menengah Pertama di Kota Jambi, dapat disimpulkan bahwa secara umum implementasi pembinaan yang dilakukan oleh Dinas Pendidikan Kota Jambi telah berjalan dengan baik dan mampu mendukung pengelolaan Dana BOSP yang lebih tertib, akuntabel, dan sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Implementasi pembinaan yang dianalisis berdasarkan indikator pemahaman program, ketepatan sasaran, ketepatan waktu, tercapainya tujuan, dan perubahan nyata menunjukkan bahwa sebagian besar tujuan pembinaan telah tercapai.

DAFTAR PUSTAKA

Abdillah, R., & Sari, E. P. (2023). *Pengaruh kerjasama tim dan pengawasan terhadap kinerja karyawan pada PT. Indolakto*

- Cabang Medan. *Jurnal Publikasi Ilmu Manajemen*, 2(1), 170-183.
- Abrini, R. P., & Paraya, E. P. (2020). *Fungsi pengawasan oleh lembaga otoritas jasa keuangan terhadap sektor perasuransian ditinjau dari hukum pengawasan*. *Jurnal Fundamental Justice*, 27-38.
- Anam, S., & Anwar, K. (2020). *Efektivitas Fungsi Pengawasan Dprd Dalam Pelayanan Publik*. *Reformasi*, 10(1), 61-69.
- Aprianto, R., Purnawati, A., & Syah, K. (2021). *Implementasi Program Pembinaan Anak Didik Masyarakat pada Lembaga Pembinaan Khusus Anak (LPKA) Kelas II Palu*. *Jurnal Kolaboratif Sains*, 4(6), 321-329.
- Candra, E. (2020). *Implementasi Kewajiban Pembinaan Terhadap Pidana Anak di Lembaga Pembinaan Khusus Anak Pekanbaru Berdasarkan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 11 Tahun 2012 Tentang Sistem Peradilan Pidana Anak*. *Widya Yuridika*, 3(2), 343-362.
- Chantica, J. A., Cahyani, R., & Romadhon, A. (2022). *Peranan Manajemen Pengawasan: Komitmen, Perencanaan, Kemampuan Karyawan (Literature Review Msdm)*. *Jurnal Ilmu Manajemen Terapan*, 3(3), 247-256.
- Dini, R. R., Ermita, E., Nelitawati, N., & Jasrial, J. (2021). *Pembinaan Pegawai Negeri Sipil pada Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Lima Puluh Kota*. *Journal of Educational Administration and Leadership*, 2(2), 162-167.
- Edwards III, George C. (1980). *Implementing Public Policy*. Washington, D.C.: Congressional Quarterly Press
- Kushartiningsih, R., & Riharjo, I. B. (2021). *Pengaruh akuntabilitas, transparansi dan pengawasan terhadap kinerja pelayanan publik*. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi (JIRA)*, 10(3).
- Lebi, M. S., Wellem, I., & Yulianti, M. (2023). *Pengaruh kerjasama tim dan pengawasan terhadap kinerja pegawai di Kantor Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Sikka*. *Jurnal Kewirausahaan Dan Manajemen Bisnis: Cuan*, 1(2), 133-145.
- Mauliza, P. (2020). *Pengaruh Pengawasan, Disiplin Kerja Terhadap Kinerja Pegawai di Dinas Pendidikan Kota Banda Aceh*. *JEMSI (Jurnal Ekonomi, Manajemen, Dan Akuntansi)*, 6(2), 71-81.
- Miles, M. B., & Huberman, A. M. (1994). *Qualitative Data Analysis: An Expanded Sourcebook* (Edisi ke-2). SAGE Publications.
- Moleong, L. J. (2007). *Metodologi penelitian kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Nareswari, K. (2024). *Pembinaan Akhlak Anak Usia Dini Melalui Metode Pembiasaan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*. *Dinamika Sosial: Jurnal Pengabdian Masyarakat dan Transformasi Kesejahteraan*, 1(1), 10-18.
- Nasir, M. (2021). *Analisis Pengawasan Pengelolaan Dana Bantuan Operasional Sekolah Pada Satuan Pendidikan Dasar Negeri di Kecamatan Tebing Tinggi Kabupaten Kepulauan Meranti*. [Skripsi]. Universitas Islam Riau.
- Nasution, S. N., & Pasaribu, S. E. (2020). *Pengaruh Pengawasan,*

- Motivasi dan Disiplin Terhadap Kinerja Guru pada Yayasan Pendidikan Islam Terpadu Kuntum Bumi Rantauprapat.* Maneggio: Jurnal Ilmiah Magister Manajemen, 3(1), 75-91.
- Purwanto, Erwan Agus dan Dyah Ratih Sulistyastuti. (2012). *Implementasi Kebijakan Publik: Konsep dan Aplikasinya di Indonesia.* Yogyakarta: Gava Media.
- Ratna. (2016). *Pengawasan Inspektorat dalam Pemanfaatan Dana BOS di Kabupaten Takalar.* Skripsi/Tesis/Jurnal, Universitas Muhammadiyah Makassar.
- Siregar, H. Y., Akim, A., & Djuyandi, Y. (2023). *Analisis Kebijakan Pengawasan Program Dan Kegiatan Kepolisian di Polres Sorong Selatan. Responsive: Jurnal Pemikiran Dan Penelitian Administrasi, Sosial, Humaniora Dan Kebijakan Publik*, 6(1), 9-13.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*, Cet.26 (Bandung: Alfabeta, 2018).
- Sukmadinata, N. S. (2005). *Metode Penelitian Pendidikan.* Bandung: Program Pascasarjana Universitas Pendidikan Indonesia bekerja sama dengan PT Remaja Rosdakarya.
- Supriatna, D. (2020). *Pembinaan Dan Pengawasan Camat Dalam Penyelenggaraan Pemerintahan Desa di Kecamatan Tanjungsari Kabupaten Sumedang.* Moderat: Jurnal Ilmiah Ilmu Pemerintahan, 6(2), 310-330.
- Sholikhah, C. I. R., & Frianto, A. (2022). *Pengaruh Kepuasan Kerja dan Komitmen Organisasi terhadap Organizational Citizenship Behavior (OCB)* pada Perusahaan Ritel. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 10(1), 291-301.
- Taddi, I. L., Tampi, G. B., & Kolondam, H. F. (2020). *Pengawasan Dinas Pendidikan pada Pengelolaan Dana Bantuan Operasional Sekolah di Kecamatan Pinolosian Kabupaten Bolaang Mongondow Selatan.* *Jurnal Administrasi Publik*, 6(94).
- Tamaka, M. T., Sendow, G. M., & Uhing, Y. (2022). *Pengaruh Pengawasan, Pengalaman Kerja Dan Kualitas Kehidupan Kerja Terhadap Produktivitas Karyawan Pada PT. Pegadaian (Persero) Kanwil V Manado.* *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 10(2), 440-450.
- Wicaksono, Heru. 2019. *Model Pengelolaan dan Pengawasan Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) di Kota Semarang (Perspektif Peraturan Daerah Kota Semarang).* Skripsi. Semarang: Universitas Negeri Semarang.